



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 246/UN9.1.6/KP.6.h/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
KAMPUS PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERIODE BULAN OKTOBER 2017

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut pelaksanaan bimbingan penulisan Skripsi FKIP Universitas Sriwijaya perlu adanya pengangkatan panitia Ujian Akhir Program Strata -1;
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan iandasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003,
2. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014,
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Kepmendiknas No. 064/O/2003,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI/2015,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017.

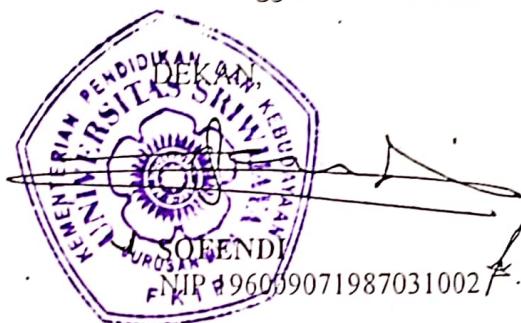
MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI KAMPUS PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PERIODE BULAN OKTOBER 2017

KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Panitia Tetap, Panitia Pelaksana, Panitia Penguji Ujian Akhir Program Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Periode Bulan Oktober 2017 secara berturut-turut seperti tertera pada lampiran Surat Keputusan ini.

- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : Oktober 2017



Tembusan:

1. Rektor Universitas Sriwijaya
2. Kepala BAK Universitas Sriwijaya
3. Para Wakil Dekan di lingkungan FKIP Unsri
4. Ketua Jurusan P.MIPA FKIP Unsri
5. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri
6. Yang bersangkutan

**Pengaruh Pupuk Cair Anorganik terhadap Kepadatan
Fitoplankton dan Sumbangannya pada Pembelajaran
Biologi di SMA**

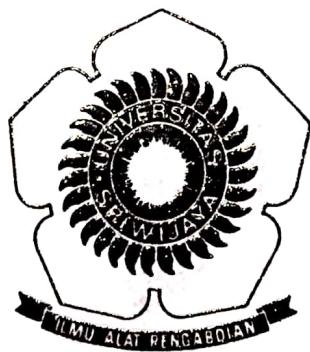
SKRIPSI

Oleh:

Agung Bimantara

06091381320008

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2017

**PENGARUH PUPUK CAIR ANORGANIK TERHADAP KEPADATAN
FITOPLANKTON DAN SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMA**

SKRIPSI

oleh

Agung Bimantara

NIM: 06091381320008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.
NIP 196809191993031003**

Pembimbing 2,



**Dr. Rahmi Susanti, M.Si.
NIP 196702121993032002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP 196807061994021001**

Ketua Program Studi,



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.
NIP 196901281993031003**

PENGARUH PUPUK CAIR ANORGANIK TERHADAP KEPADATAN FITOPLANKTON DAN SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA

Oleh

Agung Bimantara

NIM: 06091381320008

Pembimbing : (1) Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.
(2) Dr. Rahmi Susanti, M.Si.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pupuk cair anorganik terhadap kepadatan fitoplankton dan sumbangannya pada pembelajaran biologi di SMA yang bertujuan membandingkan kepadatan tiap genus fitoplankton sesudah pemberian konsentrasi pupuk yang berbeda. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari lima perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan konsentrasi pupuk yang diberikan terdiri dari kontrol P0 (0%), P1 (0,05%), P2 (0,1%), P3 (0,15%), P4 (0,2%). Parameter yang diamati adalah kepadatan tiap genus fitoplankton yang dihitung berdasarkan Bellinger dan Sigee (2015). Data dianalisis menggunakan uji sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk cair anorganik memberikan hasil yang berbeda sangat signifikan terhadap kepadatan fitoplankton. Rata-rata kepadatan total genus berurutan dari P4 (854,20 Ind/ml), P3 (744,40 Ind/ml), P2 (589,20 Ind/ml), P1 (415,60 Ind/ml), dan P0 (288 Ind/ml). Kepadatan genus yang tertinggi adalah *Scenedesmus* pada P4 yaitu 680 Ind/ml. Konsentrasi perlakuan pupuk cair anorganik yang paling efektif adalah P2 sebesar 0,1%. Sumbangan hasil penelitian ini terhadap pembelajaran biologi adalah berupa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang kontekstual pada Kompetensi Dasar tentang Protista mata pelajaran biologi kelas X semester gasal.

Kata kunci : pupuk cair anorganik, kepadatan fitoplankton

EFFECT OF LIQUID INORGANIC FERTILIZER ON PHYTOPLANKTON DENSITY AND CONTRIBUTIONS TO THE LEARNING OF BIOLOGY IN SENIOR HIGH SCHOOL

Oleh
Agung Bimantara
NIM: 06091381320008
Pembimbing : (1) Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.
(2) Dr. Rahmi Susanti, M.Si.

ABSTRACT

A research on the effect of inorganic liquid fertilizer on phytoplankton density and contributions to the learning of biology in senior high school has been done to compare the density of each genus of phytoplankton after giving different concentrations of fertilizers. The methods used was experimental methods with completely randomized design consist of five treatments with five replications. Fertilizer treatment consisted of control P0 (0%), P1 (0,05%), P2 (0,1%), P3 (0,15%), P4 (0,2%). The parameters observed were the density of each genus of phytoplankton calculated based on Bellinger and Sigee (2015). The data were analyzed using variance test and continued by Duncan test. The results showed that inorganic liquid fertilizers gave significantly different results to the density of phytoplankton. Mean density of total genus sequence of P4 (854.20 Ind / ml), P3 (744.40 Ind / ml), P2 (589.20 Ind / ml), P1 (415.60 Ind / ml), and P0 (288 Ind/ml). The highest density of the genus is *Scenedesmus* on P4 which is 680 Ind / ml. The most effective inorganic liquid fertilizer treatment concentration is P2 of 0.1%. The contribution of this research result to biology learning is in the form of a contextual Working Sheet on Basic Competence about Protista biology subject class X on the odd semester.

Keywords: inorganic liquid fertilizer, phytoplankton density